

ABSTRAK

Makna Simbolik Dalam Aktivitas Jual Beli Ternak di Pasar Ternak Alahan Panjang (Studi Interaksionisme Simbolik)

Oleh: Isra Hermanto

Jual beli yang jamak kita jumpai di pasar-pasar tradisional yaitu ketika seorang penjual dan pembeli saling tawar menawar dengan komunikasi verbal yang alot untuk mendapatkan barang yang diinginkan, tapi hal seperti ini tidak akan kita temukan di Pasar Ternak Alahan Panjang. Hal ini disebabkan penjual dan pembeli melakukan tawar menawar dengan cara yang tak kasat mata, dilakukan secara sembunyi-sembunyi dengan jari sebagai isyaratnya. Ini yang membuat penelitian ini menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dalam aktivitas transaksi *jua bali dalam saruang* di pasar ternak Alahan Panjang. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead dengan asumsi interaksi yang terjadi dalam aktivitas jual beli ini adalah hasil dari pertukaran simbol oleh aktor yang saling berinteraksi baik itu berupa verbal maupun non verbal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian interaksionisme simbolik. Untuk pemilihan informan dengan cara *snowball sampling*. Jumlah informan yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 orang. Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan model interaktif analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu: mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan. Temuan di lapangan menunjukkan adanya aktivitas simbolis yang terjadi dalam jual-beli ternak di Pasar Ternak Alahan Panjang berupa simbol jari, gerak, dan mimik wajah. Aktivitas jual-beli tersebut berlangsung dengan menggunakan simbol-simbol yang sudah dipahami oleh *toke taranak* dimana simbol ini menentukan kualitas sapi dan mempengaruhi harga. Mereka saling menafsirkan simbol dalam bertransaksi.